



**HADAPI KEBUTUHAN LIBUR AKHIR TAHUN**

## Pemkot Ajukan Operasi Pasar Beras

**YOGYA (KR)** - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya mengajukan operasi pasar beras ke Perum Bulog Divre DIY. Hal ini seiring semakin dekatnya musim libur panjang akhir tahun yang dibarengi dengan cuaca ekstrem. Sehingga kebutuhan pokok seperti beras rentan mengalami kenaikan harga.

"Kami ingin supaya harga beras di pasaran tetap stabil. Makanya jauh hari sudah kami ajukan operasi pasar dan saat ini sudah mulai dilakukan di kecamatan secara bergilir," ungkap Kepala Disperindagkoptan Kota Yogya Dra Lucy Irawati, Jumat (9/12).

Lucy mengatakan, pihaknya mengajukan operasi pasar beras sebanyak sembilan ton. Ada kecenderungan, setiap kali memasuki libur panjang, terutama natal dan tahun baru, sejumlah bahan pokok mengalami kenaikan harga, tak terkecuali beras. Apalagi dibarengi dengan musim hujan, jumlah beras yang siap giling cenderung menurun lantaran proses pengeringan terhambat. Oleh karena itu, sebelum terjadi gejolak harga maka perlu diantisipasi dengan penambahan stok di masyarakat melalui operasi pasar. "Sebenarnya ini sebagai ben-  
 tuk antisipatif sekaligus menjamin masyarakat dalam memperoleh kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau," imbuhnya.

Sementara dari pengajuan sebesar sembilan ton beras, Perum Bulog Divre DIY justru menggelontorkan 11 ton. Tahap pertama yang sudah mulai disasar operasi pasar beras yakni Kecamatan Gondokusuman pada Jumat (9/12) kemarin. Operasi akan dilanjutkan ke kecamatan lain hingga 16 Desember 2016. Harga yang ditawarkan ke konsumen mencapai Rp 7.300 perkilogram, namun sudah dikemas dalam ukuran lima kilogram.

"Tidak ada batasan pembelian. Warga luar kota juga dipersilakan, tapi harapan kami masyarakat membeli sewajarnya. Tidak boleh untuk kulakan karena tujuannya untuk konsumsi," tandas Lucy.

Terpisah Kepala Perum Bulog Divre DIY Miftahul Adha mengatakan, selain Kota Yogya pihaknya juga memberikan alokasi untuk Kabupaten Bantul, Sleman dan Kulonprogo. Namun tiga wilayah itu masing-masing dialokasikan tiga ton sehingga total beras yang dikucurkan Bulog sepanjang bulan ini mencapai 17 ton.

Jenis beras yang digunakan sebagai operasi pasar ialah medium. Jika dalam perjalanannya masih ada permintaan tambahan, maka pihaknya akan mengucurkan sewaktu-waktu sesuai yang dibutuhkan. "Cadangan beras di Bulog DIY lebih dari cukup, yakni mencapai 30 ribu ton. Aman hingga enam bulan ke depan. Tapi memang setiap Natal dan tahun baru cenderung ada peningkatan permintaan," akunya.

(Dhi)-k

-anjut

Instansi: Disperindag Koptan

Negeri  Amat Segera  Untuk Ditanggapi

| Instansi                                              | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 14 Maret 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005